

**PENGEMBANGAN MODUL BERNUANSA KARAKTER DENGAN  
TAMPILAN MAJALAH DILENGKAPI *WORD SQUARE* PADA  
MATERI SEL UNTUK SISWA SMA KELAS XI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



**DIANA PITA SARI  
NIM.15996**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**






PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan  
Majalah Dilengkapi *Word Square* pada Materi Sel untuk Siswa  
SMA Kelas XI  
Nama : Diana Pita Sari  
NIM/TM : 15996/2010  
Prodi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed	1. 
2. Sekretaris : Dezi Handayani, S.Si., M.Si	2. 
3. Anggota : Dr. Yuni Ahda, M.Si	3. 
4. Anggota : Irdawati, S.Si., M.Si	4. 
5. Anggota : Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si	5. 

## ABSTRAK

### **Diana Pita Sari : Pengembangan Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi *Word Square* pada Materi Sel untuk Siswa SMA Kelas XI**

Peranan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat besar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar. Salah satu keterampilan dasar yang cukup penting adalah keterampilan mengembangkan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar di sekolah masih memiliki beberapa kelemahan dan kurang membantu siswa memahami materi biologi terutama pada materi sel. Selain itu, bahan ajar di sekolah masih banyak menekankan pada pencapaian ranah kognitif saja, sedangkan ranah afektif cenderung terabaikan. Sehingga perlu dikembangkan modul yang menekankan pada ranah afektif, dengan menyisipkan nilai-nilai karakter pada modul. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI, serta untuk mengetahui validitas dan praktikalitasnya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan tiga tahap dari *4-D models*, yang terdiri dari tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *develop* (pengembangan). Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang validator dan uji praktikalitas oleh 2 orang guru dan 20 orang siswa kelas X SMAN 4 Pariaman. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket validitas dan praktikalitas, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Dari penelitian ini, dihasilkan bahan ajar berupa modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI. Hasil validitas oleh dosen dan guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,83 % dengan kriteria valid dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Hasil uji praktikalitas oleh guru memiliki nilai rata-rata 89,72% dengan kriteria praktis, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh siswa memiliki nilai rata-rata 86,39% dengan kriteria praktis dari segi kemudahan penggunaan, efisiensi waktu pembelajaran dan manfaat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI yang dikembangkan telah memiliki kriteria valid dan praktis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi *Word Square* pada Materi Sel untuk Siswa SMA Kelas XI”

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., Ibu Irdawati, S.Si., M.Si., dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., sebagai dosen penguji
4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si., Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., Ibu Lita Yuliana, S.Si dan Ibu Fitri Suarni, S.Pd sebagai validator

5. Ibu Muhyiatul Fadillah, S.Si., M. Pd., selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah memberi dukungan, perhatian dan motivasi kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
9. Ibu Kepala SMAN 4 Pariaman yang telah memberi izin melakukan penelitian.
10. Bapak/Ibu Majelis Guru dan Karyawan-karyawati SMAN 4 Pariaman yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
11. Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariman sebagai subjek penelitian ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian. ....	8
F. Manfaat Penelitian. ....	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Spesifikasi Produk.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	13
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual .....	31

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Data Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Prosedur Penelitian .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2013/2014.....	3
2. Nilai-nilai untuk Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa .....	22
3. Daftar Nama Validator Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> .....	39
4. Daftar Nama Guru yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> ...	40
5. Hasil Data Validitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> .....	58
6. Saran Validator dan Perbaikan Terhadap Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> .....	59
7. Hasil praktikalitas modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> oleh guru .....	60
8. Rekapitulasi Hasil dari Data Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> oleh Siswa .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Buku teks yang digunakan siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman.....	4
2. Kerangka Konseptual .....	31
3. Langkah-langkah Pengembangan Modul .....	42
4. Tampilan <i>Cover</i> Depan Modul .....	48
5. Tampilan <i>Cover</i> Belakang Modul .....	49
6. Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul .....	50
7. Tampilan bagian dalam modul .....	51
8...Tampilan Lembar Kegiatan Siswa .....	52
9. Tampilan Lembar Latihan Siswa .....	53
10. Tampilan lembar evaluasi siswa.....	54
11. Tampilan <i>Word Square</i> .....	55
12. Tampilan kunci jawaban.....	56
13. Contoh tampilan umpan balik.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Validitas.....	72
2. Angket Validitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> .....	73
3. Angket Validitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> yang telah Diisi oleh Validator .....	76
4. Kisi-kisi Angket Praktikalitas oleh Guru dan Siswa.....	85
5. Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> yang akan diisi oleh guru .....	86
6. Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> yang telah diisi oleh guru .....	89
7. Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> yang akan diisi oleh Siswa.....	95
8. Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi <i>Word Square</i> yang telah diisi oleh siswa .....	98
9. Analisi Data Hasil Validasi oleh Dosen dan Guru.....	111
10. Analisis Data Hasil Praktikalitas oleh Guru .....	112
11. Analisis Data Hasil Praktikalitas oleh Siswa .....	113
12. Dokumentasi Penelitian .....	114
13. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	115
14. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas Kota Pariaman .....	116

15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Pariaman.....	117
16. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian .....	11

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam rangka mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Salah satu sarana yang digunakan untuk mengembangkan diri adalah sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peranan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat besar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dasar agar dapat membantu siswa dalam belajar. Menurut Lufri (2010: 72), ada sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

Keterampilan bertanya (dasar dan lanjut), keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengembangkan dan menggunakan media serta keterampilan mengembangkan *Emotional Spritual Quotient (ESQ)* dan *skill*.

Salah satu keterampilan dasar yang cukup penting adalah keterampilan mengembangkan dan menggunakan media. Pengembangan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu siswa untuk mempelajari kompetensi tertentu

serta dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, melatih kemampuan, meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Sadiman dkk. (2009: 7) bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang biasa digunakan oleh guru adalah media cetak. Media cetak dapat berupa diktat, *handout*, lembar kerja siswa (LKS), lembar diskusi siswa (LDS), charta, modul, bahan ajar dan lain-lain. Jadi seorang guru harus bisa memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Media cetak yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran salah satunya adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri, dengan atau tanpa bimbingan dari guru. Sebagaimana yang teruat dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar (2008: 13) modul sebagai media mandiri dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu:

- (1) Kompetensi yang akan dicapai
- (2) *Content* atau isi materi
- (3) Informasi pendukung
- (4) Latihan-latihan

- (5) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- (6) Evaluasi
- (7) Balikan terhadap hasil evaluasi

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa orang siswa kelas XI di SMAN 4 Pariaman. Siswa juga menyatakan bahwa materi sel sulit dipahami karena tidak bisa diamati secara langsung. Selain itu, bahan ajar yang tersedia di sekolah juga kurang menarik minat baca siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya nilai ulangan harian biologi siswa kelas XI di SMAN 4 Pariaman. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 78.

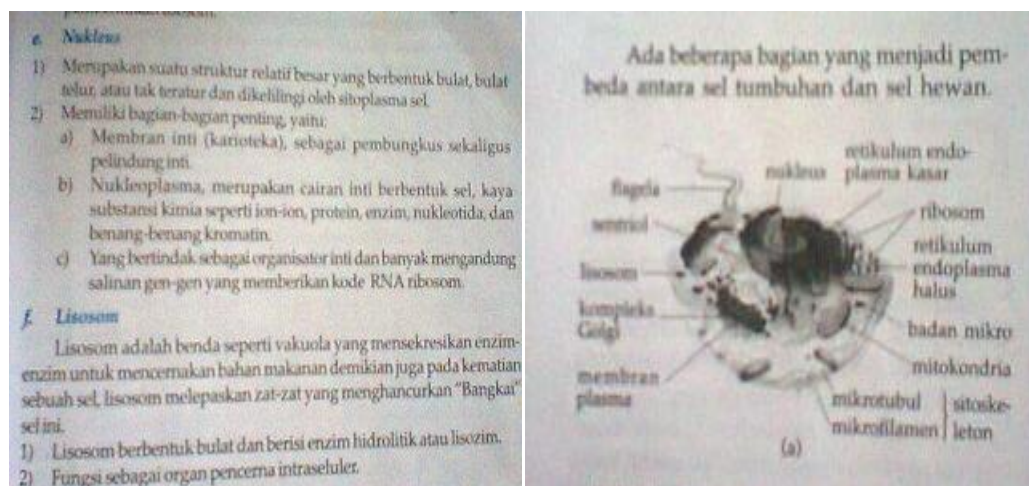
Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Rata-Rata Ulangan Harian
1	XI IPA <sub>1</sub>	72,64
2	XI IPA <sub>2</sub>	62,35
3	XI IPA <sub>3</sub>	61,25
4	XI IPA <sub>4</sub>	58,05

(Sumber: SMA Negeri 4 Pariaman)

Hal ini sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan pada Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPL-K) di SMAN 4 Pariaman semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 dan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI di SMAN 4 Pariaman, diketahui bahwa sumber belajar utama bagi siswa adalah buku teks. Buku teks tersebut sudah cukup bagus, namun masih ada beberapa kelemahan. Buku teks tersebut kurang menyajikan gambar yang representatif, disajikan dalam bentuk narasi yang

panjang dan kurang menyajikan Lembar Kegiatan Siswa yang dapat membantu siswa dalam memahami materi, selain itu tampilan bahan ajar belum dapat menarik minat belajar siswa. Gambar 1 memperlihatkan beberapa buku teks yang digunakan siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman.



Gambar 1. Buku teks yang digunakan siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman

Dilihat dari kekurangan buku teks yang digunakan, siswa kurang termotivasi untuk membaca dan sulit untuk memahami materi sehingga siswa kurang bisa belajar secara mandiri.

Salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat bahan ajar berupa modul yang dapat memotivasi belajar siswa. Modul tersebut disiapkan oleh guru untuk menuntun siswa memahami materi pelajaran secara mandiri dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2006: 231) bahwa “modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar”.

Untuk melengkapi bahan ajar yang tersedia di sekolah yang masih menekankan pada ranah kognitif saja. Maka modul disisipi dengan nilai-nilai karakter, selain itu merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya penanaman karakter positif sebagai fungsi pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan berkarakter. Diharapkan nilai-nilai karakter tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, melatih siswa untuk berperilaku mulia, termasuk dalam pembelajaran biologi.

Dilihat dari kekurangan buku teks yang belum mampu menarik minat baca siswa. Maka modul disajikan dengan tampilan majalah, yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk membacanya karena modul disertai dengan tulisan dan gambar yang berwarna. Penelitian Amri (2012) membuktikan bahwa modul dengan tampilan majalah dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membacanya, modul tersebut telah memenuhi kriteria

valid dengan nilai 86,38% dan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan nilai 90,56% serta praktis oleh siswa dengan nilai 89,49%.

Agar siswa yang memiliki kemampuan belajar dari siswa lainnya dapat mencapai kapasitas optimal dalam belajar. Maka modul dipadukan dengan *Word Square* yang dapat dijadikan lembaran pengayaan untuk siswa. *Word Square* salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran Setiawan (2012). *Word Square* berfungsi untuk mengeksplorasi pemahaman siswa kembali, dengan memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencari jawaban pada kotak-kotak jawaban. Sejauh ini menurut pengamatan terbatas peneliti, belum tersedia modul bernuansa pendidikan karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Pengembangan Modul Bernuansa Karakter dengan Tampilan Majalah Dilengkapi *Word Square* pada Materi sel untuk Siswa SMA Kelas XI”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat identifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu.

1. Bahan ajar yang tersedia kurang menarik minat baca siswa.

2. Materi sel merupakan materi yang sulit dipahami karena tidak bisa diamati secara langsung oleh siswa
3. Bahan ajar kurang menyajikan gambar yang representatif, disajikan dalam bentuk narasi panjang dan kurang menyajikan Lembar Kegiatan Siswa.
4. Rendahnya nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran biologi pada materi sel kelas XI IPA di SMAN 4 Pariaman.
5. Bahan ajar yang digunakan belum menekankan pada pencapaian ranah afektif.
6. Belum tersedia modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* yang valid dan praktis pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu belum tersedianya modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* yang valid dan praktis pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana cara menghasilkan modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI?

2. Bagaimana validitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI yang dikembangkan?
3. Bahan ajar yang tersedia belum menekankan pada pencapaian ranah afektif.
4. Bagaimana praktikalitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI yang dikembangkan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Menghasilkan modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI
2. Mengetahui validitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI
3. Mengetahui praktikalitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan berguna untuk.

1. Bagi guru, sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkat mutu pendidikan.
2. Bagi siswa, untuk memudahkan mempelajari biologi melalui bahan ajar berbentuk modul.
3. Bagi peneliti, sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya ide-ide baru dalam mengembangkan bahan ajar di sekolah.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian ini, maka definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Modul**

Modul merupakan salah satu bahan ajar berupa paket belajar mandiri yang berisikan uraian materi, lembaran latihan serta kunci setiap lembaran latihan yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Modul yang dikembangkan adalah modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA Kelas XI. Materi modul diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang dibelajarkan dan materi pokok yang harus dikuasai siswa. Modul dikemas sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menarik siswa dalam belajar.

### **2. Karakter**

Karakter merupakan bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen dan watak. Diharapkan nilai-nilai karakter dapat memberikan motivasi, mendidik siswa agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Selain itu nilai-nilai karakter yang disisipkan pada modul yang dikembangkan dapat

melengkapi kekurangan buku teks yang masih menekankan pada pencapaian ranah kognitif.

### 3. Tampilan Majalah

Modul yang dikembangkan didesain dengan tampilan majalah diharapkan mampu menarik minat baca siswa. Tampilan modul terdiri dari kolom-kolom, ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan disertai dengan tulisan-tulisan berwarna untuk menarik perhatian sehingga menyenangkan untuk dibaca.

### 4. *Word Square*

*Word square* merupakan salah satu alat bantu/media pembelajaran berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Modul divariasikan dengan *Word Square* yang dijadikan sebagai lembar pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA kelas XI. Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Materi pada modul disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan Tujuan Pembelajaran.

2. Modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan modul sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari modul.
3. Pada modul terdapat umpan balik, yang dapat mengukur kemampuan belajar siswa.
4. Modul disajikan dengan kombinasi warna dominan seperti biru, kuning, merah muda, hijau muda sehingga terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.
5. Isi modul diketik dengan huruf *Comic Sans MS*, *Bradley hand ITC*, *Franklin Gothic Demi*, *Maiandra GD*, *Kristen ITC* dan *MV Boli* dengan ukuran huruf yang disesuaikan.
6. Modul dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Publisher 2007*, *Microsoft Office PowerPoint 2007* dan *Microsoft Office Word 2007* dengan bantuan aplikasi pengolah gambar (*Paint*).
7. Modul berisi lembar kegiatan siswa yang memuat uraian materi tentang sel, lembar kerja siswa, lembaran evaluasi (untuk menguji pemahaman siswa), kunci lembar kerja dan lembar evaluasi (untuk mencocokkan jawaban siswa dengan jawaban yang sebenarnya)
8. Modul ini disisipi nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai karakter religius, teliti, cermat, hati-hati, ingin tahu, percaya diri, jujur dan sosial. Jadi, modul yang dihasilkan tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif siswa.

9. Nilai karakter pada modul diketik dengan huruf *MV Boli*, diletakkan pada kotak berwarna krem dengan garis tepi kotak berwarna merah muda. Nilai karakter disisipkan pada materi tertentu yang bisa dihubungkan dengan nilai karakter.
10. Modul dibuat dalam tampilan majalah yang terdiri dua kolom tiap halamannya dan berisi tulisan serta gambar berwarna yang disesuaikan dengan perkembangan siswa SMA diharapkan dapat menimbulkan kesan menarik bagi siswa
11. Modul dilengkapi dengan *Word Square*. *Word Square* dirancang untuk memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. *Word Square* ditampilkan di setiap akhir materi yang berfungsi sebagai lembar pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat dari siswa yan lainnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dihasilkan modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* pada materi sel untuk siswa SMA yang dikembangkan dengan tiga tahapan pengembangan dari model 4-D, yaitu tahap *Define*, *Design* dan *Develop* dan dinyatakan memenuhi kriteria valid dan praktis
2. Hasil validitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* oleh dosen dan guru diperoleh nilai rata-rata validitas sebesar 89,83% dengan kriteria valid
3. Hasil praktikalitas modul bernuansa karakter dengan tampilan majalah dilengkapi *Word Square* oleh guru memiliki nilai rata-rata 84,58% dengan kriteria praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa memiliki nilai rata-rata 86,39% dengan kriteria praktis .

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan hal-hal berikut ini.

1. Adanya peneliti lain yang melakukan penelitian lanjutan berupa uji efektifitas untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul ini dalam pembelajaran.
2. Diharapkan adanya guru dan calon guru yang mengembangkan modul untuk materi biologi lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna. 2010. Syarat dan Ketentuan Membuat Majalah. Online (<http://www.adiguna.com>.diakses 20 Oktober 2013)
- Amri, Nella. 2013. *Modul Bernuansa Pendidikan Karakter dengan Tapilan Majalah pada materi pola hereditas untuk SMA*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsini. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandono. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*, Online, (<http://bandono.web.id/2009/04/02/pengembangan-bahan-ajar.php>, diakses 3 Januari 2014)
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press
- Kesuma, Dharma., Cepi, Triatna., Johar. Permana. 2012. *Pendidikan Karakter Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya
- Lufri.2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP.
- Makalah. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan dan Budaya Sekolah*. Makalah Temu Ilmiah Tingkat Nasional II: Membangun Personalitas Insan Pendidikan yang Berkarakter dan Berbasis Budaya, Sriyono, sj.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Najid. Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda Karya
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.